

ABSTRAK

Hubungan Antara Frekuensi Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Di Dunia Nyata Pada Mahasiswa Usia Dewasa Awal

Andi Pridika Wijaya
Universitas Sanata Dharma
2025

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui ada tidaknya hubungan antara frekuensi penggunaan media sosial dengan interaksi sosial di dunia nyata pada mahasiswa usia dewasa awal; 2) Melihat seberapa tinggi frekuensi penggunaan media sosial pada mahasiswa usia dewasa awal; 3) Melihat seberapa kuat interaksi sosial di dunia nyata pada mahasiswa usia dewasa awal; 4) Mengetahui butir item skala interaksi sosial mana saja yang teridentifikasi rendah yang dapat diusulkan sebagai topik pelatihan.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa usia dewasa awal dengan usia 18 hingga 25 tahun dan menggunakan media sosial. Jumlah responden penelitian ini yaitu 171 mahasiswa usia dewasa awal. Teknik yang digunakan yaitu survei berbentuk angket untuk menghitung frekuensi penggunaan media sosial dan skala interaksi sosial di dunia nyata mahasiswa usia dewasa awal. Jumlah item yang digunakan dalam skala interaksi sosial sebanyak 60 item dengan hasil uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach sebesar 0.951 yang artinya reliabilitas skala ini baik. Item skala interaksi sosial diuji melalui uji asumsi yaitu normalitas dan linearitas. Dari uji asumsi, didapatkan bahwa uji normalitas dan linearitas tidak terpenuhi maka uji hipotesis korelasional menggunakan uji non parametrik spearman dengan nilai r 0.050 dan nilai p -value 0.741.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tidak terdapat hubungan negatif antara frekuensi penggunaan media sosial dengan interaksi sosial di dunia nyata pada mahasiswa usia dewasa awal; 2) Tingkat frekuensi penggunaan media sosial pada kategori tinggi dengan persentase 89%; 3) Tingkat interaksi sosial pada mahasiswa usia dewasa awal terbanyak pada kategori kuat dengan persentase 60%; 4) Terdapat 2 item terendah pada skala interaksi sosial yang dijadikan sebagai topik pelatihan yaitu item 6 dan 19 yang diusulkan sebagai topik pelatihan.

Kata kunci : Frekuensi penggunaan media sosial, interaksi sosial

ABSTRACT

Relationship Between Frequency of Social Media Use With Real World Social Interaction In Ealy Adult Students

Andi Pridika Wijaya
Sanata Dharma University
2025

This study uses a quantitative correlational method. The objectives of this study are 1) To determine whether there is a relationship between the frequency of social media use and real-world social interaction in early adulthood students; 2) To see how high the frequency of social media use is in early adulthood students; 3) To see how strong real-world social interaction is in early adulthood students; 4) To find out which social interaction scale items are identified as low that can be proposed as training topics.

The subjects of this study were early adulthood students aged 18 to 25 years who used social media. The number of respondents in this study was 171 early adulthood students. The technique used was a survey in the form of a questionnaire to calculate the frequency of social media use and the scale of social interaction in the real world of early adulthood students. The number of items used in the social interaction scale was 60 items with the results of the reliability test using Alpha Cronbach of 0.951, which means that the reliability of this scale is good. The social interaction scale items were tested through assumption tests, namely normality and linearity. From the assumption test, it was found that the normality and linearity tests were not met, so the correlational hypothesis test used the non-parametric Spearman test with an r value of 0.050 and a p -value of 0.741.

The results of the study showed that 1) There is no negative relationship between the frequency of social media use and real-world social interaction in early adulthood students; 2) The frequency of social media use is in the high category with a percentage of 89%; 3) The level of social interaction in early adulthood students is highest in the strong category with a percentage of 60%; 4) There are 2 lowest items on the social interaction scale that are used as training topics, namely items 6 and 19 which are proposed as training topics.

Keywords: *Frequency of social media use, social interaction*